

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Karena data yang diperoleh langsung berasal dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian.<sup>2</sup>

Adapun instrumen yang peneliti gunakan ialah kuesioner atau angket yang memungkinkan untuk mencari data mengenai intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil pengumpulan data berupa angka akan dianalisis lebih detail dengan menggunakan analisis data statistik, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan shalat lima waktu.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yang berjumlah 141 peserta didik.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi Peserta Didik<sup>4</sup>**

No	Kelas	Jumlah
1	VII (A-B)	31
2	VIII (A-C)	66
3	IX (A-B)	44

<sup>1</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 2019.

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 134.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>4</sup> "Dokumentasi Jumlah Peserta Didik Di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara".

<b>Total Keseluruhan</b>	<b>141</b>
--------------------------	------------

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi dan dianggap dapat mewakili populasi yang diambil melalui cara tertentu dan memiliki ciri tertentu.<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto menjelaskan, jika populasinya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup>

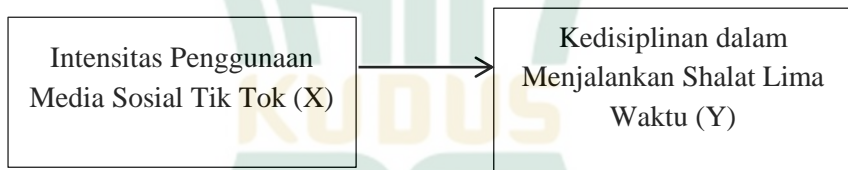
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sekitar 25% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 35 peserta didik, dengan teknik yang digunakan yaitu teknik random *sampling* dengan asumsi bahwa seluruh peserta didik yang terdiri dari 141 tersebut adalah homogen.

## C. Identifikasi Variabel

variabel merujuk pada sifat, nilai individu, simbol, obyek, karakter atau tindakan yang ada dalam variasi tertentu untuk dipahami sehingga bisa ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**

### Model Penelitian



#### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial Tik Tok.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan 13 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 120.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 91.

## 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (*variabel independen*).<sup>8</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X)

Intensitas penggunaan media sosial Tik Tok yang dimaksudkan ialah aktivitas yang dihabiskan oleh peserta didik dalam menggunakan Tik Tok di kesehariannya. Penggunaan Tik Tok bisa berbentuk ketertarikan individu dalam mengakses Tik Tok, pemahaman dalam menyerap informasi dari Tik Tok, durasi dan frekuensi dalam mengakses Tik Tok.

Indikator variabel intensitas penggunaan media sosial Tik Tok dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perhatian (*attention*),
  - b. Penghayatan (*comprehension*),
  - c. Durasi (*duration*) dan
  - d. Frekuensi (*frequency*).
- #### 2. Variabel Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y)

disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu yang dimaksudkan di sini adalah ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu sesuai ketentuan dan aturan yang telah ditentukan oleh agama. Kedisiplinan dalam menjalankan shaat lima waktu yang dimaksudkan di sini adalah kesadaran, kesesuaian, ketepatan, dan keteraturan dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu.

Indikator variabel kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kesadaran diri,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 91.

- b. Tepat waktu,
- c. Ketepatan syarat dan rukun yang telah ditentukan dan
- d. Istiqamah.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	No.Butir Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X)	Perhatian ( <i>attention</i> )	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9	9
	Penghayatan ( <i>comprehension</i> )	10, 11, 12, 13, 14	15	6
	Durasi ( <i>duration</i> )	16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	9
	Frekuensi ( <i>frequency</i> )	25, 26, 27	28	4
Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y)	Kesadran diri	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	7
	Tepat waktu	8, 9	10, 11, 12, 13	6
	Ketepatan syarat dan rukun	14, 15, 16, 17	18	5
	Istiqamah	19, 20, 21	22	4

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan meliputi:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dimana peneliti memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis kemudian dikembalikan kepada peneliti. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya subyek hanya bisa memilih dari jawaban yang telah tersedia.<sup>10</sup>

Selanjutnya, setiap jawaban pada item instrumen diukur menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data interval.<sup>11</sup> Sistem penilaian dalam skala *likert* yaitu sebagai berikut:

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

**Tabel 3. 3**  
**Skala *Likert***

No	Alternatif Jawaban	Kode Jawaban	Keterangan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Selalu	SL	5	1
2.	Sering	SR	4	2
3.	Kadang-Kadang	KD	3	3
4.	Jarang	JR	2	4
5.	Tidak Pernah	TP	1	5

## 2. Dokumentasi

Menurut Moleong dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis maupun tidak tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan suatu peristiwa. Dokumentasi dapat berbentuk dokumen pribadi atau yang dipublikasikan seperti video, foto, catatan harian dan catatan lainnya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah data mengenai profil sekolah, nama-nama responden, serta foto-foto ketika penelitian berlangsung.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur seberapa akurat suatu instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya.<sup>13</sup> Jika alat ukur suatu instrumen dapat menjelaskan objek yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap valid.<sup>14</sup> Uji validitas dapat dilakukan melalui dua cara:

#### a. Validitas Isi

Validitas isi dari suatu angket adalah suatu validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisaan, penelusuran atau pengujian angket tersebut. Jadi validitas isi merupakan validitas yang ditilik dari segi isi angket sebagai alat

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 217–18.

<sup>13</sup> Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 5.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 173.

pengukur. Dengan nilai rhitung  $>$  rtabel, maka item dianggap valid.

b. Validitas Konstruk

Dalam pengujian validasi konstruksi menggunakan pendapat dari beberapa ahli. Dalam hal ini, setelah instrumen angket dikonstruksi dengan indikator yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten di bidangnya.<sup>15</sup>

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam suatu kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.<sup>16</sup> Dalam pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha* yang dikembangkan oleh SPSS. Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel adalah jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,60, maka instrumen tidak reliabel.<sup>17</sup>

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk mengetahui apakah nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorow-Smirnov* melalui SPSS. Adapun kriteria yang berlaku yaitu:

- a. Apabila angka signifikan (sig)  $>$  0,05 maka residual berdistribusi normal.
- b. Apabila angka signifikan (sig)  $<$  0,05 maka residual berdistribusi tidak normal.<sup>18</sup>

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 177.

<sup>16</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), 81.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 65.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 110.



secara signifikan. Uji linieritas dapat dilihat melalui tabel ANOVA pada pengujian program SPSS. Adapun kriteria yang berlaku adalah:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan.<sup>19</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu perhitungan data hasil penelitian terkait pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Tahap pendahuluan ini digunakan untuk mendapatkan skala rekapitulasi hasil kuesioner dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Rumus 3 Kategorisasi Data Penelitian**<sup>20</sup>

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X < \text{Mean} + \text{SD}$
Tinggi	$X \geq \text{Mean} + \text{SD}$

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ialah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari data yang sudah diperoleh. Uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji regresi sederhana. dengan tujuan untuk menguji adakah pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat.

Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen sebagai variabel yang diprediksi.  
x : Variabel independen sebagai nilai variabel yang diketahui.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 189.

<sup>20</sup> Syaifuddin Azwar, *Kelompok Subjek Ini Memiliki Harga Diri Yang Rendah; Kok Tahu...?*, 2nd ed. (Yogyakarta: Buletin Psikologi, 1998), 15.

- a : Konstanta, jika nilai  $X=0$  maka nilai  $Y=a$ .
- b : Koefisien regresi, nilai  $b$  merupakan besarnya perubahan variabel  $Y$  apabila variabel  $X$  berubah.

### 3. Analisis Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independent ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Cara yang digunakan dalam uji t adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan kriteria pengujinya sebagai berikut:

- 1). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.<sup>21</sup>

### 4. Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variabel dependen dengan hasil dalam bentuk persentase. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai *range* antara nol sampai satu. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati angka satu, maka semakin besar atau semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 76.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.